

ABSTRAK

Dini Fitriani : PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DITINJAU DARI SIYASAH DUSTURIYAH (Sutdi Kasus DPC PDIP Kabupaten Pangandaran)

Dalam negara yang menganut sistem pemerintahan bernegara demokrasi, partisipasi politik merupakan salah satu barometer terpenting dalam kehidupan. Dalam penelitian, partisipasi politik perempuan di DPC PDIP Kabupaten Pangandaran masih rendah. Sebagaimana kita ketahui pemerintah sudah memberikan ruang untuk keterlibatan partisipasi politik perempuan. Adanya Undang-Undang No.2 Tahun 2008 dan Undang-undang No.2 Tahun 2011 tentang partai politik dan UU No.10 tentang pemilu. Partisipasi politik perempuan di DPC PDIP Kabupaten Pangandaran terbagi menjadi 2 yaitu, Partisipasi Politik di lembaga publik dan partisipasi politik di luar lembaga publik. Ini yang menjadi alasan penulis untuk melaksanakan penelitian terkait partisipasi politik perempuan di DPC PDIP Kabupaten Pangandaran.

Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, yaitu: untuk mengetahui bagaimana upaya DPC PDIP Kabupaten Pangandaran dalam partisipasi politik perempuan, untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh perempuan di DPC PDIP Kabupaten Pangandaran, untuk mengetahui bagaimana tinjauan Siyasah Dusturiyah tentang partisipasi politik perempuan.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran partisipasi politik perempuan bentuk dari Siyasah Syar'iyah. Prinsip persamaan, kebebasan, musyawarah ini yang menjadi landasan dalam Siyasah Dusturiyah. Dalam Islam perempuan tidak dilarang untuk ikut berpartisipasi dalam politik, selama perempuan tidak menghilangkan kodrat dan kewajibannya sebagai perempuan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif-analisis yaitu, mengumpulkan data empiris dan memecahkan masalah-masalah yang ada pada saat penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu berupa sumber data primer yakni, hasil observasi dan wawancara dengan pengurus DPC PDIP Kabupaten Pangandaran sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa teori dan tinjauan kepustakaan dan pandangan hasil penelitian. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa keterlibatan partisipasi politik perempuan di DPC PDIP Kabupaten Pangandaran masih rendah. Ini disebabkan oleh sudut pandang perempuan itu sendiri dan juga kultur masyarakat mengenai partisipasi politik perempuan khususnya di partai politik. Maka untuk meningkatkan jumlah partisipasi politik perempuan di partai politik, DPC PDIP Kabupaten Pangandaran melakukan kegiatan-kegiatan pendidikan politik guna meningkatkan partisipasi politik perempuan, kegiatan yang dilakukan DPC PDIP Kabupaten Pangandaran berupa pelatihan kepemimpinan dan diskusi interaktif yang dilakukan secara berkala. DPC PDIP Kabupaten Pangandaran bertanggung jawab untuk meningkatkan partisipasi politik perempuan tidak hanya sekedar pemenuhan kuota yang ditetapkan pemerintah tetapi DPC PDIP Kabupaten Pangandaran mencari perempuan yang berkualitas dan mampu dan siap berkomitmen untuk berkontribusi dalam ranah politik.